

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

TAHUN 2022



BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) Tahun 2022 ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggung jawaban BBP Mektan sebagai instansi pemerintah dalam mencapai visi dan tujuan organisasi dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja BBP Mektan ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BBP Mektan TA 2022 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Dalam dokumen PK tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja yang ingin dicapai oleh BBP Mektan pada TA 2022, selanjutnya dilakukan revisi dengan adanya peralihan tusi litbangjirap Balitbangtan ke BRIN maka Perjanjian Kinerja Tahun 2022 menjadi 3 sasaran dan 3 indikator kinerja.

Diharapkan dengan adanya laporan ini dapat menggambarkan keadaan kinerja BBP Mektan yang sebenarnya secara jelas, transparan dan akuntabel. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana BBP Mektan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya yang dipercayakan kepada BBP Mektan dalam menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian khususnya penciptaan prototipe alat-alat dalam mendukung program-program pembangunan pertanian melalui peningkatan kualitas kinerja, pengelolaan dana, sumber daya manusia (SDM), sarana, peralatan dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Laporan ini juga diharapkan sebagai bahan evaluasi dan refleksi kegiatan pada tahun-tahun mendatang agar *output* dan *outcome* nya lebih baik lagi.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik tenaga, pikiran dan informasinya diucapkan banyak terima kasih.

Tangerang, 18 Januari 2023

Kepala Balai Besar



Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2023

Koordinator Tim Reviu

Koordinator PE Puslitbangun

Koordinator PE Puslitbangnak

Koordinator PE Puslitbangtan

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR	ii
PERNYATAAN TELAH DI REVIU.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Sumberdaya Manusia serta Sarana dan Prasarana.....	2
1.3. Sumberdaya Keuangan.....	6
1.4. Tata Kelola.....	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. Visi.....	8
2.2. Misi.....	8
2.3. Tujuan BBP Mektan	8
2.4. Sasaran BBP Mektan	9
2.5. Target Kinerja BBP Mektan	9
2.6. Arah Kebijakan Litbangyasa Mektan	9
2.7. Strategi Litbangyasa Mektan	10
2.8. Kegiatan	11
2.9. Output (Keluaran)	12
2.10 Indikator Kinerja Utama	13
2.11 Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
3.1 Analisa Kinerja	19
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022	20
3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun	33
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024	36
3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya	38

3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	38
3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39
3.2. Akuntabilitas Keuangan	42
3.2.1. Alokasi Anggaran BBP Mektan	42
3.2.1. Realisasi Anggaran	42
3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	44
BAB. IV PENUTUP.....	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Jumlah SDM BBP Mektan Tahun 2022 Berdasarkan Kelompok Jabatan Fungsional, Fungsional Umum, Struktural dan Pendidikan ..	4
2. Perkembangan Anggaran BBP Mektan Tahun 2018-2022 (dalam Juta Rupiah).....	6
3. Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian, Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian 2022	15
4. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja (PK) BBP Mektan 2022	17
5. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja (PK) BBP Mektan 2022 Revisi...	18
6. Matrik Tingkat Capaian Kinerja BBP Mektan Tahun 2022.....	22
7. Rincian jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan.....	24
8. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja I Tahun 2022.....	24
9. Jumlah Hasil Perekayasaan dan Pengembangan Sumberdaya dan Sistem Pertanian yang dimanfaatkan berupa teknologi yang Didiseminasi/Kerjasamakan (2018-2021).....	25
10. Komponen dan Sub Komponen ZI.....	29
11. Kategori Tingkat Pelaksanaan ZI.....	30
12. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2022	31
13. Perhitungan Nilai Kinerja Smart untuk Satker Berdasarkan PMK 22 Tahun 2022.....	32
14. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2022.....	32
15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2022 dan Tahun 2018-2021.....	33
16. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2022 dan Tahun 2018-2021.....	34
17. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2022 dan Tahun 2022 dan Tahun 2018-2021.....	35
18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2022 dan Tahun 2022 dan Tahun 2018-2021.....	36
19. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja BBP Mektan dengan Renstra Tahun 2020-2024 (revisi 2021).....	37
20. Jumlah Teknologi BBP Mektan yang Mendapatkan Royalty	38

21. Nilai Efisiensi Kinerja Indikator Kinerja Utama BBP Mektan TA 2022.....	41
22. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BBP Mektan Tahun 2022	43
23. Perbandingan Realisasi Anggaran BBP Mektan Tahun 2022 dan Tahun 2018-2021.....	43
24. Target dan Realisasi PNBP BBP Mektan 2022	44

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja 2022.....	43
2. Perbandingan Realisasi Anggaran BBP Mektan Tahun 2022 dan Tahun 2018-2021.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Struktur Organisasi BBP Mektan sesuai Permentan No. 44 Tahun 2020	48
2. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022.....	49
3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 (Revisi).....	51
4. Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian-Perekayasaan Pengembangan Mekanisasi Pertanian 2021 - 2024.....	53
5. Manual IKU Kepala BBP Mektan Tahun 2022.....	54
6. Manual IKU Kabag TU BBP Mektan Tahun 2022.....	57
7. SK Tim Pelaksana Zona Integritas BBP Mektan 2022	60
8. SK Penetapan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan ZI 2022	67
9. Capaian Nilai KInerja Anggaran BBP Mektan Tahun 2022 Sesuai Aplikasi Smart.....	71
10. Penghargaan yang telah Dicapai BBP Mektan Tahun 2022.....	72

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) merupakan Unit Pelaksana Teknis di Bawah Badan Litbang Pertanian yang diberi mandat untuk melaksanakan penelitian, perekayasaan, pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian. Sehubungan dengan mandat tersebut, BBP Mektan menetapkan tujuan, yaitu menyediakan teknologi dan inovasi mekanisasi modern, reformasi birokrasi di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, serta mengelola anggaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2020-2024 adalah: 1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian 2) Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, 3) Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Target utama tahun 2020–2024: 1) Pemanfaatan hasil perekayasaan/ pengembangan sumber daya dan sistem pertanian, 2) Penyediaan penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilakukan, 3) Peningkatan nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, 4) Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku). Untuk mencapai target tersebut, BBP Mektan menetapkan 4 Indikator Kinerja Utama yaitu : 1) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir), 2) Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan, 3) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan, 4) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, 5). Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku).

Dalam rangka mengetahui kuantitas dan kualitas pelaksanaan kegiatan di BBP Mektan, maka dilakukan pengukuran terhadap pencapaian kinerja target utama yang ditargetkan pada TA 2022. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, BBP Mektan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Jika dibandingkan

antara target dan capaian indikator kinerja utamanya, sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan kategori sangat berhasil.

Secara rinci, capaian sasaran tersebut adalah 650 (dua puluh) jumlah hasil perekayasaan/ pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan mencapai 1.198 (184,31%). Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan dengan nilai N/A, hal ini dikarenakan dan dan tusi litkajibangran sudah beralih ke BRIN. Target nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mencapai 88,47 (107,89%). Sedangkan Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku) mencapai 98,97 (104,17%).

Program kegiatan tahun 2022, BBP Mektan hanya melaksanakan kegiatan dukungan manajemen tidak lagi melakukan kegiatan litbangjirap yang sudah menjadi tusinya BRIN sesuai dengan Perpres No. 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset Inovasi Nasional. Sesuai Renstra 2020-2024 (revisi 2021) dan PK tahun 2022 revisi, capaian sasaran kinerja tahun 2022, hanya merealisasikan tiga indikator kinerja dalam tiga sasaran kegiatan dengan tingkat capaian 104,17-184,31% dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 132,12% dengan kategori **sangat berhasil**. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian tiga indikator kinerja tersebut adalah Rp. 21.098.968.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 20.681.165.187,- (98,02%), sedangkan untuk realisasi PNBP BBP Mektan tahun 2022 adalah sebesar Rp. 3.086.976.940,- (153,95%) dari target awal PNBP yang ditetapkan sebesar Rp. 2.005.137.000,-

Capaian lainnya yang telah dicapai adalah penerimaan *Royalty* sebesar Rp. 227.155.447,- serta mendapatkan penghargaan sebagai unit kerja eselon II kategori Informatif dalam rangka pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Tahun 2022

Keberhasilan pencapaian tersebut didorong oleh kerja keras dan komitmen pimpinan, para peneliti /perekayasa/ fungsional lainnya serta dukungan manajemen baik pada aspek pelayanan keuangan, layanan administrasi, maupun sarana parasana pendukung. Selain itu, keberhasilan juga karena telah diterapkannya Sistem Pengendalian Intern (SPI) di BBP Mektan termasuk monitoring sasaran dan evaluasi yang dilaksanakan secara berjenjang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian didirikan tahun 1991 melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 75/Kpts/OT.210/2/1991 dengan nama Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian. Pada tahun 2002 nama Institusi berubah menjadi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 403/Kpts/OT.210/6/2002. BBP Mektan telah mengalami perubahan Nomenklatur sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 38/Permentan/OT.140/3/2013. Pada tahun 2016 mengalami perubahan Nomenklatur sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 12/Permentan/OT.010/4/2016. Pada tahun 2020 kembali terjadi penyederhanaan birokrasi guna mewujudkan organisasi Kementerian yang lebih proporsional, efektif dan efisien, sehingga BBP Mektan mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44 tahun 2020.

BBP Mektan mempunyai tugas sebagai unit pelaksana teknis yang melaksanakan penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian. Dilihat dari tugas tersebut, peranan Balai Besar dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian di Indonesia sangat besar. Terkait dengan kebijakan Badan Litbang Pertanian, BBP Mektan melakukan reorientasi penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian sebagai berikut: 1) Menciptakan prototipe alat dan mesin pertanian (alsintan) yang berpihak kepada kebutuhan petani dan pembangunan kemandirian ekonomi rakyat; 2) Menciptakan kondisi mekanisasi pertanian yang mendorong pengembangan produktivitas sumber daya, modal, kualitas hasil dan nilai tambah; 3) Mendorong tumbuhnya industri alsintan dan komponen untuk meningkatkan pengembangan agroindustri; 4) Menciptakan dan mengembangkan mekanisasi pertanian melalui serangkaian tahap penelitian, pengujian, pilot proyek/*demfarm* dan pengembangan alsintan dalam skala luas bersama-sama dengan berbagai mitra penelitian dan pengembangan atau pihak terkait dalam mewujudkan pertanian modern.

Dalam melaksanakan tugasnya, BBP Mektan menyelenggarakan fungsi, yaitu : 1) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian, perekayasaan, pengembangan mekanisasi pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

standardisasi, dan pengujian alat dan mesin pertanian; 2) Pelaksanaan penelitian keteknikan pertanian; 3) Pelaksanaan perekayasaan, rancang bangun dan modifikasi desain, model serta prototipe alat dan mesin pertanian; 4) Pelaksanaan standardisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian; 5) Pelaksanaan pengembangan model dan sistem mekanisasi pertanian; 6) pelaksanaan pengembangan sistem dan metode standardisasi mutu, dan pengujian alat dan mesin pertanian; 7) Pelaksanaan analisis kebijakan mekanisasi pertanian; 8) Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis di bidang mekanisasi pertanian; 9) Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang operasionalisasi, pemeliharaan dan pengujian alat dan mesin pertanian; 10) Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian, perekayasaan, pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi, dan pengujian alat dan mesin pertanian; 11) Pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian, perekayasaan, pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi, dan pengujian alat dan mesin pertanian; dan 12) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara.

1.2. Sumberdaya Manusia serta Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBP Mektan didukung tenaga fungsional dan administrasi. Hingga 31 Desember 2022, BBP Mektan mempunyai 120 orang sumber daya manusia (SDM) yang terdiri atas 2 orang sebagai unsur pimpinan/pejabat struktural, 38 orang sebagai tenaga penunjang (fungsi umum), dan 93 orang sebagai fungsional khusus terdiri dari 2 orang perekayasa, 29 orang teknisi litkayasa, 27 orang pengawas alsintan, 2 orang analis kepegawaian, 2 orang perencana, 1 orang pustakawan, 3 orang pranata humas, dan 3 orang pranata komputer, 1 orang Pranata Keuangan APBN, 2 orang Arsiparis, 3 orang calon Perekayasa, 1 orang calon Analis Kepegawaian, 1 orang calon Pranata Komputer, Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi SDM terdiri atas 6 orang S3, 17 orang S2, 39 orang S1/D4, 12 orang Sarjana Muda/Diploma, dan 46 orang ≤SLTA. Komposisi SDM berdasarkan kelompok jabatan fungsional, fungsional umum, struktural dan pendidikan ditunjukkan pada Tabel 1.

BBP Mektan yang berlokasi di Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten menempati areal lahan bersertifikat seluas 342.170 m², (sesuai sertifikat terbaru yang telah diterbitkan tahun 2022). Dari total lahan tersebut, seluas 238.198 m² untuk bangunan kantor dan emplasemen, 842 m² untuk kebun percobaan, dan 65.100 m² untuk kebun percobaan Balithi 32.580 m² dan Balitsa 32.520 m², serta untuk kampus PEPI seluas 40.000 m².

Sarana prasarana yang dimiliki BBP Mektan dalam rangka menunjang kegiatan penelitian/perekayasaan adalah laboratorium Kerekayasaan (bengkel *workshop*), laboratorium Pengujian Alat Mesin Pertanian (terakreditasi ISO 17025:2017, kebun percobaan, Taman Sains Enjiniring Pertanian (TSEP), ruang pelatihan (*training*), *mess/asrama* pelatihan, *guest house*, kantin, auditorium, perpustakaan, dan ruang *display* hasil-hasil perekayasaan.

Laboratorium Kerekayasaan (bengkel *workshop*) terdapat berbagai peralatan meliputi : mesin las, mesin potong, mesin bubut, mesin *milling* dilengkapi dengan peralatan baik yang stasioner maupun yang karena sifatnya dapat dipindah-pindah seperti gerinda tangan dan *toolkit set*. Mesin *CNC (CNC Machining Tool)* berbasis *computerize* sebanyak 4 unit yang terdiri dari mesin *accessories* untuk *CNC Toiling, measuring equipment* untuk *CNC machine, tool presetter* untuk *CNC machine, dan automatic voltage regulator* untuk *CNC machine*, mesin *CNC (CNC Machining Tools)* yang terdiri dari mesin *AVR CNC Turret, AVR CNC Machining Center, CNC Pipe Bender, AVR CNC Tummil, Portable CMM, 3D Printer, Cylibrical Grinding Machine, Surface Grinding Machine, Tool Cutter Grinder* dan *Precision Vice Milling* dan *PTO Dynamometer*.

Laboratorium pengujian dan alat mesin pertanian BBP Mektan Tahun 2022 telah melakukan proses re-akreditasi berdasarkan ISO/IEC 17025:2017, dan saat ini proses re-akreditasi telah disetujui oleh KAN tinggal menunggu penerbitan sertifikasi akreditasi, dengan penambahan 2 ruang lingkup yang semula 17 ruang lingkup menjadi 19 ruang lingkup, meliputi : 1) Traktor Roda Dua, 2) Traktor Pertanian Roda Empat Gandar Ganda, 3) Pompa Air Sentrifugal untuk irigasi, 4) Mesin Penggiling Gabah Sekali Umpam, 5) Mesin Perontok Padi Tipe Pelemparan Jerami, 6) Mesin Pemipil Jagung, 7) Mesin Pengering Biji-bijian Tipe Sirkulasi, 8) Mesin Tanam Bibit Padi Tipe Dorong, 9) *Sprayer* Gendong Semi-Otomatis, 10) Mesin Pencacah Hijauan Pakan Ternak, 11) Mesin Sangrai Kopi dan Kakao Tipe Silinder Datar Berputar, 12) Pengabut Gendong Bermotor, 13) Mesin Perontok Multi Komoditi untuk Padi, Jagung dan Kedelai, 14) Mesin Panen Padi Tipe Kombinasi, 15) Mesin Pengasap Jinjing Sistem Pulsa Jet, 16) Mini Tiller - Mesin Pengolah Tanah Sekunder, 17) Sprayer Gendok Elektrik, 18) Mesin Pemotong Rumput Tipe Gendong, dan 19) Mesin Panen Jagung Kombinasi Tipe Reel.

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset Inovasi Nasional dan terbitnya Perpres Nomor 117 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Badan Litbang Pertanian secara otomatis bertansformasi menjadi Badan Standardisasi dan Instrumen *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*

Pertanian (BSIP). Dengan terbitnya PP dan Perpres tersebut, maka kegiatan penelitian dan perekayasaan dialihkan ke BRIN yang ada tinggal kegiatan dukungan manajemen.

Tabel 1. Jumlah SDM BBP Mektan Tahun 2022 Berdasarkan Kelompok Jabatan Fungsional, Fungsional Umum, Struktural, dan Pendidikan

No	Klasifikasi	Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)					Jumlah Pegawai (orang)
		S-3	S-2	S-1/D4	SM/D3/D1	≤ SLTA	
A	SDM Fungsional :						81
1	Perekayasa	-	-	2	-	-	2
2	Teknisi Litkayasa	-	-	-	8	18	26
3	Pengawas Alsintan	5	12	10	-	-	27
4	Analisis Kepegawaian	-	-	1	-	1	2
5	Perencana	-	-	2	-	-	2
6	Pustakawan	-	-	1	-	-	1
7	Pranata Humas	-	1	2	-	-	3
8	Arsiparis	-	-	2	-	-	2
9	Pranata Komputer	-	-	1	1	-	2
10	Analisis Pengelola Keuangan APBN	-	-	-	-	-	0
11	Pranata Keuangan APBN	-	-	-	1	-	1
12	Calon Perekayasa	-	-	3	-	-	3
13	Calon Teknisi Litkayasa	-	-	-	-	3	3
14	Calon Pengawas Alsintan	-	-	4	-	-	4
15	Calon Analisis Kepegawaian	-	-	2	-	-	2
16	Calon Pranata Komputer	-	-	-	1	-	1
B	SDM Fungsional Umum :						38
1	Tenaga Penunjang	-	4	9	1	24	38
C	SDM Struktural :						1
1	Eselon II	1	-	-	-	-	1
2	Eselon III	-	-	-	-	-	0
3	Eselon IV	-	-	-	-	-	0
	TOTAL	6	17	39	12	46	120

BBP Mektan sebagai instansi pemerintah berkewajiban mempertanggung jawabkan kinerja pencapaian sasaran strategisnya yang dibuat dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN). Oleh karena itu, LAKIN yang disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban BBP Mektan sebagai instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BBP Mektan ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Pejanjian Kinerja BBP Mektan TA 2022 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Litbang Pertanian. Dalam dokumen PK tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai, yaitu : 1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian 2) Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima; dan 3) Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1 (satu) tersebut diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran, yaitu: 1) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan; 2) Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan; 3) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan. Keberhasilan pencapaian sasaran 2 (dua) diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran, yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Keberhasilan pencapaian sasaran 3 (tiga) diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran, yaitu Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku).

Diharapkan dengan adanya laporan ini akan dapat menggambarkan keadaan kinerja BBP Mektan yang sebenarnya secara jelas, transparan dan akuntabel. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana BBP Mektan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya yang dipercayakan kepada BBP Mektan dalam mendukung program-program pembangunan pertanian melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

peningkatan kualitas kinerja, pengelolaan anggaran, sumber daya manusia (SDM), sarana, peralatan dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Laporan ini juga diharapkan sebagai bahan evaluasi dan refleksi kegiatan pada tahun-tahun mendatang agar *output* dan *outcome* nya lebih baik lagi.

1.3. Sumberdaya Keuangan

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dalam melaksanakan kegiatan teknis maupun kegiatan manajemen didukung anggaran yang cukup berfluktuatif sesuai target yang akan dicapai. Perkembangan penganggaran lingkup BBP Mektan lima tahun terakhir seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Anggaran BBP Mektan Tahun 2018-2022 (dalam Juta Rupiah)

Tahun Anggaran	Jenis Belanja			Total
	Pegawai	Barang	Modal	
2018	11.150	27.035	10.345	48.530
2019	10.776	17.071	714	28.561
2020	10.690	16.743	884	28.318
2021	10.517	29.538	15.052	55.107
2022	9.921	10.107	1.070	21.098

1.4. Tata Kelola

Implementasi reformasi perencanaan dan penganggaran sebagai manifestasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengisyaratkan bahwa penyusunan strategi pembangunan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang menjamin konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan. Penyusunan kebijakan, rencana program dan kegiatan harus mengedepankan semangat yang berpijak pada sistem perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi perspektif jangka menengah dan berbasis kinerja dengan mempertimbangkan resiko yang mungkin terjadi dengan mencakup 3 (tiga) aspek berupa:(1) *unified budgeting*, (2) *performance based budgeting*, dan (3) *medium term expenditure frame work*.

Untuk menjamin tercapainya *good governance* di BBP Mektan pelaksanaan program dan anggaran dikawal dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Langkah-langkah operasional penerapan SPI, yaitu: (1). Pembentukan Tim Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Tim Satlak PI), (2). Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan SPI (3). Pelaksanaan Pengawalan dan Penilaian Pelaksanaan SPI, dan (4). Penyusunan Laporan Pelaksanaan SPI.

Untuk menjamin kelancaran dan tercapainya target pelaksanaan program dan anggaran BBP Mektan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan terus menerus. Monitoring ditujukan untuk memantau proses pelaksanaan dan kemajuan yang telah dicapai dari setiap program yang dituangkan di dalam Renstra beserta turunannya (RKT, PK). Evaluasi dilaksanakan sebagai upaya perbaikan terhadap perencanaan, penilaian dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memanfaatkan sumberdaya secara efektif dan efisien.

BAB. II

PERENCANAAN KINERJA

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) merupakan salah satu institusi penggerak utama pembangunan pertanian bidang mekanisasi dalam menghasilkan inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumberdaya pertanian, meningkatkan mutu dan nilai tambah produk serta pemberdayaan petani sehingga senantiasa dituntut responsif dan antisipatif terhadap dinamika lingkungan strategis dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, BBP Mektan telah menyusun Rencana Strategis 2020-2024 yang merupakan dokumen perencanaan berisi tujuan, sasaran, target, program, dan kegiatan litbangnya mektan (penelitian, perekayasaan pengembangan mekanisasi pertanian) yang akan dilaksanakan selama 5 tahun.

2.1. Visi

Sesuai dengan Renstra 2020 - 2024, Dengan mengacu kepada visi Kementerian Pertanian dan Visi badan Litbang Pertanian, maka visi BBP Mektan ke depan adalah "**menjadi lembaga penelitian/perekayasaan terkemuka penghasil teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern**".

2.2. Misi

Dalam rangka mendukung terealisasinya visi, maka misi BBP Mektan adalah:

1. Menghasilkan teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian bernilai *scientific* dan *impact recognition* mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern.
2. Mewujudkan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebagai Institusi transparan, professional dan akuntabel.

2.3. Tujuan BBP Mektan

Tujuan yang ingin dicapai BBP Mektan selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian mendukung pertanian mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern,

2. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.
3. Mengelola anggaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

2.4. Sasaran BBP Mektan

Sasaran BBP Mektan selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian
2. Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima.
3. Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

2.5. Target Kinerja BBP Mektan

Dalam lima tahun ke depan (2020-2024), BBP Mektan mempunyai beberapa target utama:

1. Pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian.
2. Penyediaan penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilakukan
3. Peningkatan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.
4. Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku).

2.6. Arah Kebijakan Litbangyasa Mektan

Arah kebijakan Litbangyasa Mektan dimaksudkan untuk mendukung terealisasinya target utama BBP Mektan pada tahun 2020-2024 yaitu:

1. Percepatan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian dan hilirisasinya dalam upaya meningkatkan daya saing produk pertanian.
2. Percepatan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian dan hilirisasinya dalam upaya meningkatkan diversifikasi produk pertanian dan pangan.

3. Mendorong pengembangan dan penerapan *advance technology* di bidang pengembangan dan hilirisasi teknologi mekanisasi pertanian modern.
4. Mendorong terciptanya suasana keilmuan dan kehidupan ilmiah yang kondusif untuk mengoptimalkan sumberdaya manusia dalam pelaksanaan penelitian, perekayasaan dan pengembangan serta hilirisasi teknologi mekanisasi pertanian.
5. Meningkatkan kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara UK/UPT di lingkup Balitbangtan dan antara Balitbangtan, perguruan tinggi, swasta, atau/dan berbagai lembaga terkait bidang mekanisasi pertanian di dalam dan luar negeri

2.7. Strategi Litbangyasa Mektan

Sasaran Program 1: Penciptaan teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian modern

Strategi:

1. Menumbuh kembangkan penelitian/perekayasaan untuk menghasilkan prototype alsintan unggul baru berbasis *bioscience* dan *bio system engineering* dengan memanfaatkan *advanced technology*.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian/perekayasaan dan pengembangan prototype melalui konsorsium dengan berbagai lembaga terkait.
3. Melaksanakan kegiatan perekayasaan berbasis kebutuhan konsumen/ pengguna/*stakeholders*.
4. Memanfaatkan pengembangan prototype dan teknologi alsintan yang telah dilakukan berbagai pihak termasuk *advanced technology* dalam mempercepat inovasi teknologi unggul baru.

Sasaran Program 2: Penyediaan rekomendasi kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian

Strategi:

Mengembangkan analisis dan merumuskan rekomendasi kebijakan mekanisasi pertanian yang bersifat antisipatif, responsif, dan pemecahan masalah dalam penyusunan peraturan perundangan yang terkait dengan pembangunan pertanian.

Sasaran Program 3: Penyediaan rancangan standardisasi dan layanan Pengujian alsintan

Strategi:

Merumuskan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) alsintan yang digunakan sebagai acuan produk industri dan pengujian dalam rangka sertifikasi untuk kepentingan industri dan petani.

Sasaran Program 4: Diseminasi dan penjaringan kerjasama pengembangan Teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian

Strategi:

1. Meningkatkan promosi dan mengakselerasi hilirisasi hasil teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian kepada seluruh *stakeholders* nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan kapasitas dan sinergi lembaga inovasi (penelitian, diseminasi, penyuluhan) yang saling menguatkan.
3. Melaksanakan bimbingan teknis di bidang operasionalisasi, pemeliharaan, dan pengujian alat dan mesin pertanian.

2.8. Kegiatan

Berdasarkan Pokok-pokok Reformasi Perencanaan dan Penganggaran (SEB Meneg Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS dan Menkeu, No.0412.M.PPN/06/2009 19 Juni 2009), Eselon II melaksanakan kegiatan yang mengacu pada program Eselon I. Program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Eselon I) pada periode 2020 - 2024 adalah, “**Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-industri Berkelanjutan yang Maju, Mandiri, dan Modern**”, maka kegiatan utama Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (eselon II) adalah “**Penelitian, Perekayasaan, Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Standardisasi dan Pengujian Alat dan Mesin Pertanian**”.

Kegiatan utama tersebut dikelompokkan ke dalam 7 (tujuh) lingkup kegiatan, yaitu:

1. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi budidaya dan pasca panen pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam budidaya tanaman komoditas prioritas (padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabai, tebu, dan sapi) maupun komoditas lainnya.

2. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi bio-rafinasi dan pengelolaan limbah pertanian untuk meningkatkan kualitas, nilai tambah dan daya saing ekspor produk pertanian serta pengembangan energi alternatif bidang pertanian.
3. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi otomatisasi dan instrumentasi pertanian untuk mendukung pengembangan alsin bioindustri berkelanjutan.
4. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk menjawab isu-isu strategis dan dinamis pembangunan pertanian.
5. Hilirisasi hasil-hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan.
6. Analisis kebijakan mendukung pengembangan mekanisasi pertanian.
7. Standardisasi dan pengujian alsintan dalam rangka sertifikasi untuk kepentingan industri dan petani.

2.9. Output (Keluaran)

1. Pada tahun 2022 terdapat 1 (satu) jenis output dari kegiatan BBP Mektan, yaitu: Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian
2. Output Kegiatan Manajemen meliputi :
 - a. Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan.
 - b. Koordinasi.
 - c. Layanan Dukungan Manajemen Internal.
 - d. Layanan Sarana dan Prasarana Internal.
 - e. Layanan Manajemen SDM Internal.
 - f. Layanan Manajemen Kinerja Internal.

Pada tahun 2022 - 2024 terdapat 1 (satu) jenis Program dari kegiatan BBP Mektan, yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian yang memiliki Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagai berikut :

- a) Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan dengan Rincian Output (RO):
 - Rekomendasi Kebijakan Pertanian Mekanisasi (Rekomendasi Kebijakan)
- b) Koordinasi dengan Rincian Output (RO):
 - Layanan Kerjasama (Kegiatan)
- c) Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan Rincian Output (RO):
 - Layanan BMN (Layanan)
 - Layanan Umum (Layanan)
 - Layanan Perkantoran (Layanan)
- d) Layanan Sarana dan Prasarana Internal dengan Rincian Output (RO) :
 - Layanan Sarana Internal (Unit)
- e) Layanan Manajemen SDM Internal dengan Rincian Output (RO):
 - Layanan Manajemen SDM (Orang)
- f) Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan Rincian Output (RO) :
 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)
 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)
 - Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)

2.10. Indikator Kinerja Utama

Output yang menjadi indikator kinerja utama (IKU) penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian tahun 2021-2024 meliputi (Lampiran 4):

1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)
2. Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan
3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan (output akhir)
4. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

5. Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku).

Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian, Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian tahun 2022, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian, Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian 2022

No	PROGRAM/ KEGIATAN PRIORITAS	Sasaran	Indikator	satuan	Target 2022	ALOKASI ANGGARAN BASELINE KEGIATAN (Miliar Rp) 2022	Total Biaya
						27,064	
1802	Penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan sistem Pertanian	Jumlah hasil Perekayasaan/ penelitian dan pengembangan mekanisasi Pertanian yang dimanfaatkan)	Jumlah	650		
			Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	%	90		
			Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan	Jumlah	144		
		Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Nilai	82		
		Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Nilai	95		

2.11. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perencanaan kinerja tahunan merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra BBP Mektan Tahun 2020 - 2024. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh BBP Mektan dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra BBP Mektan Tahun 2020-2024. Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam periode satu tahun. Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 (satu) tahun. Tujuan khusus PK antara lain untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi kepada hasil. PK juga berfungsi untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai alat untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. BBP Mektan telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja (PK) yang isinya mencakup sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan dicapai. Perjanjian Inerja (PK) awal yang ditandatangani oleh Kepala BBP Mektan dan Kepala Badan Litbang Pertanian pada bulan Desember 2021. Perjanjian Kinerja BBP Mektan TA. 2022 didukung oleh anggaran sebesar Rp 27.064.577.000,-

Pada awal tahun 2022 BBP Mektan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 27.064.577.000,- (Dua puluh tujuh milyar tujuh ratus enam puluh empat juta lima ratus tujuh puluh juta ribu rupiah) tetapi sebesar Rp. 7.172.500.000,- tidak bisa direalisasikan karena kegiatan Litbangjirap dialihkan ke BRIN sesuai dengan Perpres No. 77 Tahun 2021 tentang Badan Riset Inovasi Nasional. Selanjutnya Bulan Maret 2022 dilakukan revisi dikarenakan adanya pergeseran Belanja Modal kedalam Belanja Barang. Kemudian pada Bulan Mei 2022 dilakukan revisi kembali untuk penyesuaian rencana penarikan pada lampiran III. Pada bulan Juni 2022 kembali dilakukan revisi karena adanya *automatic adjustment* pada Program Dukungan Manajemen. Secara keseluruhan sampai dengan bulan Desember 2022 BBP Mektan melakukan 10 kali revisi DIPA, dilanjutkan revisi ke 11 karena adanya peregeseran pada akun belanja gaji dan pagu akhir menjadi Rp. 21.098.968.000,-.

Dengan rincian alokasi belanja meliputi : belanja pegawai sebesar Rp. 9.921.039.000,- (47,02%), belanja barang sebesar Rp. 10.107.929.000,- (47,91%) dan belanja modal sebesar Rp. 1.070.000.000,- (5,07%).

Tabel 4. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja (PK) BBP Mektan 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan kumulatif 5 tahun terakhir)	650 Jumlah
		Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan - Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan (output akhir)	144 Jumlah
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	82
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	95

Tabel 5. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja (PK) BBP Mektan 2022 edisi Revisi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	650 Jumlah
		Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	NA
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	82
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	95

BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Kinerja

Berdasarkan Renstra tahun 2020-2024 edisi Revisi 2021, BBP Mektan telah menetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai, yaitu: 1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya Sistem Pertanian; 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima; dan 3) Terkelolanya Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan yang Akuntabel dan Berkualitas.

Untuk mencapai 3 (tiga) sasaran tersebut di atas maka pada Bulan Desember 2021 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022 BBP Mektan yang ditanda tangani oleh Kepala Badan Litbang Pertanian dan Kepala BBP Mektan yang berisi Indikator Kinerja masing-masing sasaran berikut target yang hendak dicapai (PK Terlampir).

Sehubungan dengan terbitnya Perpres Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian maka terjadi perubahan nomenklatur Badan Litbang Pertanian menjadi BSIP sehingga terjadi pula perubahan dalam Indikator Kinerja Badan Litbang Pertanian, maka pada Bulan Desember 2022 ditetapkan PK revisi yang didalamnya terdapat revisi terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan (PK revisi Terlampir).

Perubahan terjadi pada target Indikator Kinerja Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan awalnya 90 menjadi N/A dan Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan (output akhir) yang awalnya 144 menjadi dihilangkan dengan pertimbangkan pada tahun 2022 sudah tidak terdapat lagi anggaran terkait litkajibangrab.

Mengingat Laporan Kinerja (LAKIN) BBP Mektan Tahun 2022 merupakan pelaporan kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama maka target pencapaian Sasaran Program yang digunakan adalah target Indikator Kinerja Utama yang tercantum di dalam PK BBP Mektan Bulan Desember 2022 dan keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran yang tertuang di Perjanjian Kinerja BBP Mektan 2022 diukur dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama yaitu: 1). Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan dengan target jumlah 650; 2). Persentase hasil penelitian dan

pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan menjadi N/A; 3). Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai besar pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan target nilai 82; serta 4). Nilai kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku) dengan target nilai 95.

Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu : 1) sangat berhasil jika dicapai > 100%; 2) berhasil jika dicapai 80-100%; 3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Keberhasilan pencapaian sasaran berkaitan erat dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkup BBP Mektan, serta didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana serta sumberdaya anggaran.

Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan litbangnya dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian/perekayasaan dilakukan melalui rapat bulanan, rapat semester serta peninjauan lapang. Sedangkan realisasi keuangan dipantau menggunakan program *i-Monev* berbasis *web* yang dilakukan *updating* setiap hari bagi setiap satker, serta penerapan Aplikasi SMART Kementerian Keuangan, Aplikasi e-Monev Bappenas dan Aplikasi e-SAKIP Kementerian setiap bulan.

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja 2022

Pengukuran kinerja adalah bagian dari sistem AKIP berupa proses pengukuran (*assessment*) yang membandingkan antara rencana/targetsasaran dengan realisasi serta menilai kinerja yang telah dihasilkan. Fokus pengukuran pencapaian kinerja adalah pengukuran pencapaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan yaitu Perjanjian Kinerja (PK). Hasil pengukuran kinerja yang diuraikan di bawah ini merupakan hasil pengukuran yang dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang rutin dan intensif dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi terhadap proposal kegiatan sejak awal sehingga target *output* kegiatan menjadi terukur dan memungkinkan untuk dicapai. Evaluasi melibatkan tim pakar, baik dari internal BBP Mektan maupun dari luar BBP Mektan, bahkan dari luar instansi lingkup Badan Litbang Pertanian seperti Perguruan Tinggi;

2. Mewajibkan kepada seluruh penanggung jawab kegiatan untuk menyampaikan laporan secara berkala melalui laporan bulanan, triwulan, semester dan laporan akhir kegiatan sehingga dapat diketahui kemajuan setiap kegiatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran. Jika ditemukan ada permasalahan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran, dapat langsung dicari upaya-upaya penyelesaian agar pencapaian tujuan dan sasaran tidak terganggu;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi langsung pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
4. Melakukan seminar proposal dan laporan hasil kegiatan sehingga terjadi proses cek dan recek terhadap dokumen perencanaan dan pelaporan.
5. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup BBP Mektan, disusun laporan kegiatan utama, laporan *output* utama, laporan kegiatan strategis, laporan pelaksanaan rencana aksi yang selanjutnya disampaikan ke Badan Litbang Pertanian setiap triwulan;
6. Monitoring dan evaluasi secara intensif juga dilakukan terhadap realisasi anggaran secara harian melalui aplikasi i-Monev Balitbangtan dan secara bulanan melalui beberapa aplikasi yaitu : 1) SMART Kemenkeu, 2) e-monev Bappenas dan 3) e-SAKIP Kementerian.
7. Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dilakukan sebagai suatu sistem untuk menjamin/memberi keyakinan memadai agar penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, melaporkan pengelolaan keuangan negara secara handal, mengamankan aset negara mendorong ketataan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BBP Mektan tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), dan keluaran (*output*). Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2022.

Berdasarkan Tabel 6, semua target Indikator Kinerja BBP Mektan Tahun 2022, sudah tercapai. Dari 4 (empat) Indikator Kinerja yang ada, 3 (tiga) Indikator kinerja yang telah melampaui target yang ditetapkan, yaitu: 1) Jumlah hasil

penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan, 2) Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dan 3) Indikator Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku) dengan dengan persentase capaian berturut-turut 184,31%, 107,89 dan 104,17%.

Tabel 6. Matrik Tingkat Capaian Kinerja BBP Mektan Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja			Prosentase (%)
		Uraian	Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya Pemanfaatan teknologi dan inovasi Sumber Daya Sistem Pertanian	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	650 Jumlah	1.198 Jumlah	184,31
		Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A	N/A	N/A
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Indikator Nilai ZI menuju WBK/ WBBM Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	82	88,47	107,89
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	95	98,97	104,17

Analisis dan evaluasi capaian kinerja BBP Mektan tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya Sistem Pertanian

Untuk mencapai sasaran 1 (satu), diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: 1) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan; dan 2) Rasio hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan sumber daya sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

Indikator Kinerja (IKSK) 1: Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun)

Untuk mencapai indikator kinerja 1 tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kineja (PK) yaitu jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan sebanyak 650 jumlah.

Pencapaian indikator kineja 1 tercapai melebihi target yang ada di Perjanjian Kinerja (PK) yaitu Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan sebanyak 650 jumlah. Target ini ditetapkan berdasarkan pertimbangan bahwa dengan adanya transformasi organisasi dari Badan Litbang Pertanian menjadi BSIP, maka tugas dan fungsi terkait litkajibangrab menjadi tidak ada. Untuk mendukung Tusi baru BSIP, maka jumlah Test Report pada layanan pengujian selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam menghitung Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan selama akumulasi 5 tahun (tahun 2018-2022), termasuk didalamnya adalah jumlah teknologi yang didiseminasi/kerjasamakan setiap tahunnya. Untuk Tahun berjalan (2022) tidak ada realisasi hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan karena di tahun 2022 BBP Mektan tidak ada alokasi anggaran untuk kegiatan teknis penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian. Rincian jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan tersaji dalam tabel 7.

Tabel 7. Rincian Jumlah Hasil Perekayasaan/ Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang Dimanfaatkan

Indikator Kinerja	Tahun				Jumlah
	2018	2019	2020	2021	
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan :					
a) TR yang diterbitkan	286	311	304	277	1.178
b) Teknologi yang didiseminaskan/ Kerjasamakan	6	3	6	5	20
Total	292	314	310	282	1.198

Target dan Realisasi teknologi Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (2018-2022), secara lengkap disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (Jumlah)	Realisasi (Jumlah)	Persentase (%)
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	650	1.198	184,31

Pencapaian persentase realisasi indikator kinerja 1 adalah 184,31%, masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** (> 100% capaiannya)

Tabel 9. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Sistem Pertanian yang Dimanfaatkan Berupa Teknologi yang Didiseminasi/Kerjasamakan (2018-2021)

No	Output	Teknologi yang Dimanfaatkan			
		Waktu	Tempat	Penerima Manfaat	Evidence
Tahun 2018					
1.	Mesin Penyiapan Lahan dan Penanam Biji-bijian Terintegrasi	16 Januari 2018-16 Januari 2023	PT. Corin Mulia Gemilang G. Walk Shop House A1 No. 02 RT. 000 RW.000 Lontar, Surabaya	Petani/Kelompok Tani	Jangka Waktu (dicantumkan tanggal mulai - akhir) 16 Januari 2018-16 Januari 2023 HAKI No. S00201700903 Tanggal 8 Februari 2017
2.	Pompa Air Bertenaga <i>Hybrid</i>	Tanggal 15 Maret 2018-15 Maret 2023	PT. Mitra Sarana Pe Jln. Raya Pemuda Taman Sari Bukit Damai Blok A8 No. 21-23, Pedurenan G. Sindur-Bogor	Petani/Kelompok Tani	Jangka Waktu (dicantumkan tanggal mulai - akhir) 15 Maret 2018-15 Maret 2023
3.	Mesin Pemanen Multi Komoditas	16 Januari 2018-16 Januari 2023	PT. Corin Mulia Gemilang G. Walk Shop House A1 No. 02 RT. 000 RW.000 Lontar Sambikerep, Surabaya	Petani/Kelompok Tani	Jangka Waktu (dicantumkan tanggal mulai - akhir) 16 Januari 2018-16 Januari 2023 HAKI No. S00201604769 Tanggal 20 Juli 2016
4.	Mesin Tanam Padi Sistem Jajar Legowo Tipe <i>Riding</i>	Tanggal 26 April 2018-26 April 2023	PT. Rutan Jln. Ikan Dorong No.5-7, Surabaya 60177, Jawa Timur	Petani/Kelompok Tani	Jangka Waktu (dicantumkan tanggal mulai - akhir) 26 April 2018-26 April 2023 HAKI S00201709507 22 Desember 2017
5.	Paddy Mower	Tanggal 18 Juli 2018-18 Juli 2021	Dinas Pertanian dan Hortikultura, Kabupaten Pinrang Jln. Jend. Gatot No.8 Pinrang, Sulsel	Petani/Kelompok Tani	Jangka Waktu dicantumkan tanggal mulai - akhir) 18 Juli 2018-18 Juli 2021

6.	Alat Tanam Benih Langsung Largo Super	Tanggal 8 Okt2018- 8 Okt 2021	BPTP Aceh Jln Panglima Nyakmakam No 27 Lampineung Banda Aceh	Petani/Kelompok Tani	Jangka Waktu (dicantumkan tgl mulai-akhir)8 Okt 2018-18 Okt 2021
Tahun 2019					
1.	Alat Tanam Benih Langsung (ATABELA) Jajar legowo 3 Row	Tanggal 27 Februari 2019	Pusat Pelatihan Pertanian, BPPSDMP Kementerian	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal BAST, B738/Hk.230/H.9/2/2019
2.	Atabela Jarwo 3 drum 6 row	Tanggal 21 November 2019	BB Padi Sukamandi	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal BAST, Nomor : B-4607/Hk230/H.9/12/2019
3.	Alat Pengering Tipe Lorong	17 September 2019	BPTP Sumatera Utara	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal BAST, Npmpr B-B.3544/HK.230/H.9/4/2019
Tahun 2020					
1.	Pengembangan Model Irigasi Cerdas Komoditas Hortikultura	Tanggal 06 Januari 2020	BBP Mektan	Universitas Multimedia Nusantara	No.: B-52/HK.230/H.9/01/ 2020 Tanggal 06 Januari 2020
2.	Rice Funding Machine	Tanggal 13 April 2020	BBP Mektan	PT. Megatron Empat Sekawan	No.: B-1.609.1/ HK.230/ H.9/04 /2020 Tanggal 13 April 2020
3.	Kerjasama Pengujian Alsintan	Tanggal 14 September 2020	BBP Mektan	Balai Besar Logam dan Mesin	No.: B-3045/HK.230 /H.9/09/2020
4.	Saringan Stainless Stel Lubang Miring pada Penyosoh Sorgum Tipe Sederhana	Tanggal 03 September 2020	BBP Mektan	PT Kreasi Wintor Indonesia	No.:B-2935/HK.230/ H.9/09/2020, Tanggal 03 September 2020
5.	Sistem Pelayanan Pengangkut Alat Mesin Pertanian	Tanggal 03 September 2020	BBP Mektan	PT Kreasi Wintor Indonesia	No.:B-2933/HK.230/ H.9/09/2020, Tanggal 03 September 2020
6.	Sistem Pelayanan Perangkat Bengkel Alat Mesin Pertanian Bergerak	Tanggal 03 September 2020	BBP Mektan	PT Kreasi Wintor Indonesia	No.:B-2934/HK.230/ H.9/09/2020, Tanggal 03 September 2020

2021					
1	Pengembangan Teknologi Mektan untuk Mendukung Program Swasembada Pangan	4 Januari 2021	BBP Mektan	CV Adi Setia Utama Jaya	No.:B-01/HK.230/H.9/01/2001
2	Pengembangan Teknologi Mektan dan Budidaya Komoditas Porang	6 Oktober 2021	BBP Mektan	PT Indonesia Agro Bisnis	No.:B-3899/Hk.230/H.9/10/2021 dan No.: 31021/IX/R&D/PKS
3	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	6 Oktober 2021	BBP Mektan	Universitas Gunadarma	No.:490/REK/UG/X/2021 dan No.: B-3919/Hk.230/H.9/10/2021
4	Penerapan Mesin Pengolah Buah Markisa untuk Membuat Sari Buah	21 Oktober 2021	BBP Mektan	Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Ciangir Kanwil Banten	No.:B-4121/Hk.230/H.9/10/2021 dan No.: W12.PAS.PAS.8.P K.0105.11.257
5	Pengembangan Alsintan untuk Hortikultura	25 November 2021	BBP Mektan	PT Inter Agro Indonesia	No.:B-34675/Hk.230/H.9/11/2021 dan No.: 022/ PTIAI/XI/2021

Secara lengkap Evidence Hasil Perekayasaan/Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang dimanfaatkan (2018-2021) disajikan dalam link Evidence LAKIN 2022.

Indikator Kinerja (IKSK) 2 : Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Untuk mencapai indikator kinerja 2 tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinea (PK) yaitu Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan tidak dapat dihasilkan karena

adanya peralihan kegiatan litbangjirap ke BRIN sehingga **target dan capaiannya N/A (tidak dapat diukur)**.

Sasaran 2 : Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Indikator Kinerja (IKSK) 3 : Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebagai Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP), dituntut untuk terus memberikan pelayanan prima kepada pengguna layanannya. Salah satu penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam memberikan pelayanan BBP Mektan, dapat dilihat pada Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Nilai ZI BBP Mektan Tahun 2022 sebesar 88,47.

Penilaian ZI dilaksanakan berdasarkan Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, serta sesuai Permentan Nomor 90, tahun 2021, tentang pembangunan dan evaluasi zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di instansi pemerintah. Penilaian dilakukan oleh Tim Asesor yang dibentuk oleh Balitbangtan untuk melakukan penilaian mandiri terhadap pembangunan Zona Integritas UK/UPT lingkup Balitbangtan. Tim Asesor melakukan penilaian mandiri Terhadap UK/UPT yang telah ditetapkan sebelum penilaian dari TPI.

Penilaian ZI BBP Mektan Tahun 2022, dilaksanakan dan dinilai oleh Tim Asesor **ZI Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Puslitbanghorti) yang terdiri Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian**

dari Kabag TU, Koordinator PE, Koordinator KSPHP, serta Sub Koordinator Evaluasi.

Teknik penilaian yang digunakan adalah pengumpulan dan analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: kuisioner, wawancara, observasi, studi dokumentasi atau kombinasi beberapa teknik tersebut. Sedangkan teknik analisis antara lain: telaah sederhana, pembandingan, dan sebagainya. Pendokumentasian langkah penilaian dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) agar pengumpulan data dan analisis fakta-fakta dapat ditelusuri kembali.

Penilaian dan penyimpulan penilaian atas kemajuan pelaksanaan pembangunan Zona Integritas adalah sebagai berikut: 1) Penilaian harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta objektif Satuan Kerja dalam melaksanakan program pembangunan Zona Integritas sesuai dengan indikator masing-masing komponen yang ada dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dan 2) Langkah-langkah penilaian dilakukan penilaian, (i) komponen, (ii) sub-komponen, dan (iii) indikator dengan alokasi nilai dapat dilihat pada Tabel 10.

Sedangkan nilai hasil akhir penjumlahan komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi, dengan kategori pada tabel 11.

Tabel 10. Komponen dan Sub Komponen ZI

No	Komponen	Bobot	Sub Komponen
1.	Pengungkit	60%	<p>Pemenuhan 30%</p> <ul style="list-style-type: none">1. Manajemen Perubahan (4,00%)2. Penataan Tatalaksana (3,50%)3. Penataan Sistem Manajemen SDM (5,00%)4. Penguatan Akuntabilitas (5,00%)5. Penguatan Pengawasan (7,50%)6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (5,00%) <p>Reform 30%</p> <ul style="list-style-type: none">1. Manajemen Perubahan (4,00%)2. Penataan Tatalaksana (3,50%)3. Penataan Sistem Manajemen SDM (5,00%)4. Penguatan Akuntabilitas (5,00%)5. Penguatan Pengawasan (7,50%)6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (5,00%)
2.	Hasil	40%	<ul style="list-style-type: none">1. Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN (22,50%)2. Kualitas Pelayanan Publik yang Prima (17,50%)

Table 11. Kategori Tingkat Pelaksanaan ZI

No	Kategori	Nilai/Angka	Predikat	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Istimewa	Memenuhi kriteria sebagai organisasi berbasis kinerja yang mampu mewujudkan seluruh sasaran Reformasi Birokrasi
2	A	> 80 – 90	Sangat baik	Memenuhi karakteristik organisasi berbasis kinerja namun belum mampu mewujudkan keseluruhan sasaran Reformasi Birokrasi baik secara instantional maupun di tingkat unit kerja
3	BB	> 70 - 80	Baik	Secara instantional mampu mewujudkan sebagian besar sasaran Reformasi Birokrasi, namun pencapaian sasaran pada tingkat unit kerja hanya sebagian kecil saja
4	B	> 60 – 70	Cukup baik	Penerapan Reformasi Birokrasi bersifat formal dan secara substansi belum mampu mendorong perbaikan kinerja organisasi
5	CC	> 50 – 60	Cukup	Penerapan Reformasi Birokrasi secara formal terbatas di tingkat instansi dan belum berjalan secara merata di seluruh unit kerja
6	C	> 30 – 50	Buruk	Penerapan Reformasi Birokrasi secara formal di tingkat instansi dan hanya mencakup sebagian kecil unit kerja
7	D	0 – 30	Sangat buruk	Memiliki inisiatif awal, menerapkan Reformasi Birokrasi dan perbaikan kinerja instansi belum terwujud

Berdasarkan Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Nilai ZI BBP Mektan Tahun 2022 termasuk dalam **kategori A** dengan predikat **sangat baik** (88,47).

Indikator kinerja 3 yang memberikan kontribusi dalam perjanjian kinerja (PK) BBP Mektan adalah “Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian”.

Target dan realisasi capaian indikator kinerja 3 disajikan pada Tabel 12. Realisasi indikator kinerja ini pada tahun 2022 telah melebihi target yaitu dari 82, dengan realisasi nilai ZI mencapai 88,47 atau capaian persentase 107,89%. Dengan demikian kategori keberhasilan pencapaian indikator kinerja 3 ini termasuk ke dalam kategori **sangat berhasil (>100%)**.

Tabel 12. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2022

Indikator Kinerja	Nilai	Realisasi	Persentase (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	82	88,47	107,89

Sasaran 3 : Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Untuk mencapai sasaran 3, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran, yaitu Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)

Indikator Kinerja (IKSK) 4 : Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)

Berawal dari implementasi Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) dengan ditetapkannya Surat Bersama Kemenkeu – KemenPPN/ Bappenas No S-122/MK.2/2020 dan B.517/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 Tanggal 24 Juni 2020 tentang Pedoman Redesain Perencanaan dan Penganggaran K/L, mengakibatkan perubahan sudut pandang arsitektur dan informasi kinerja, mengakibatkan dilakukannya pengaturan kembali indikator kinerja beserta pengukurannya, dan menyebabkan perubahan nomenklatur (Output dibedakan menjadi: Output Program, Klasifikasi Rincian Output/KRO dan Rincian Output/RO).

Dengan adanya dinamika proses RSPP tersebut maka dilakukan proses penyesuaian proses bisnis Evaluasi Kinerja Anggaran dengan ditetapkannya PMK 22/PMK.02/2021 pada tanggal 15 Maret 2021 maka perlu dilakukan penyesuaian pada Aplikasi SMART existing secara bersamaan. Berdasarkan PMK 22 tahun 2021 tentang Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran

Kementerian Negara/Lembaga, Nilai Kinerja adalah nilai dari prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Kriteria penilaian dan Cara Perhitungan Nilai Kinerja SMART dapat dilihat pada tabel 13 berikut :

Tabel 13. Perhitungan Nilai Kinerja SMART Untuk Satker berdasarkan PMK 22 Tahun 2022

Perhitungan NK Satker		
	Indikator	Bobot
Aspek Implementasi:	Capaian RO Tingkat Satker	100 %
	Efisiensi	20 %
	Konsistensi Penyerapan Anggaran Terhadap Perencanaan	95,41 %
	Penyerapan Anggaran	98,02 %
Nilai Kinerja Satker		98,97

Dari hasil evaluasi kinerja anggaran berdasarkan PMK 22 Tahun 2021, Nilai Kinerja BBP Mektan Tahun 2022 telah mencapai **98,97 masuk kategori Sangat baik**. Target dan realisasi capaian indikator kinerja 4 disajikan pada Tabel 13. Realisasi indikator kinerja ini pada tahun 2022 telah melebihi target (realisasi 104,17%), dari target nilai 95, nilai yang terealisasikan menjadi 98,97. Dengan demikian kategori keberhasilan pencapaian indikator kinerja 4 ini termasuk ke dalam kategori **sangat berhasil (>100%)**.

Tabel 14. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	95	98,97	104,17

3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun

Indikator Kinerja 1: Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun)

Capaian Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan Tahun 2022 mencapai 1.198 dari target 650. Rincian capaian jumlah hasil litbang mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (2018-2021) terdiri dari: 6 (enam) teknologi dan 286 test report di tahun 2018; 3 (tiga) teknologi dan 311 test report di tahun 2019; 6 (enam) teknologi dan 304 test report di tahun 2020; dan 5 (lima) teknologi dan 277 test report di tahun 2021.

Perbandingan capaian IKU 1 tahun 2022 dengan IKU I periode 2018-2021 tertuang pada Tabel 15. Jika dibandingkan Tahun 2022 maka capaian IKU 1 pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 184,31%, karena capaiannya melampaui target menjadi 1.198 dari target 650.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2022 dan tahun 2018-2021

Indikator Kinerja	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	Target	20	20	20	650	650
	Realisasi	20	20	20	650	1.198
	Persentase	100	100	100	100	184,31

Untuk tahun 2022 tidak ada peningkatan capaian teknologi, hal tersebut disebabkan oleh adanya peralihan tusi litbangjirap ke Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan Perpres Nomor 78 Tahun 2021 Tentang BRIN.

Indikator Kinerja 2 : Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Capaian indikator kinerja 2 jika dibandingkan tahun 2018-2021 maka hasilnya relatif stabil, dimana pada tahun 2018 telah dihasilkan 8 teknologi dari target 8 teknologi (100%), tahun 2019 telah dihasilkan 8 teknologi dari target 8 teknologi (100%), tahun 2020 telah dihasilkan 3 teknologi dari target 3 teknologi (100%), serta tahun 2021 telah dihasilkan 8 teknologi dari target 8 teknologi (100%). Namun untuk tahun 2022 tidak ada teknologi yang dihasilkan dikarenakan tusi litbangjirap dialihkan ke BRIN sesuai dengan Perpres Nomor 78 Tahun 2021 Tentang Badan Riset Inovasi Nasional, sehingga capainya adalah **N/A (tidak dapat diukur)**

Tabel 16. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2022 dan tahun 2018-2021

Indikator Kinerja	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022
Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Sistem Pertanian yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan atau Rasio Hasil Perekayaan/ Pengembangan Mekanisasi Pertanian pada tahun berjalan terhadap Kegiatan Mekanisasi Pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	Target	8	8	3	8	N/A
	Realisasi	8	8	3	8	N/A
	Persentase	100	100	100	100	N/A

Indikator Kinerja 3 : Nilai Pembangunan Zona Inegritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Indikator Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) merupakan aksi nyata dari strategi pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Pemerintah berupaya untuk melakukan pemberantasan korupsi dengan berbagai strategi yang sangat jelas, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi. Upaya percepatan pencegahan dan pemberantasan korupsi ini sejalan dengan Permenpan RB No. Tahun Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 10 Tahun 2019 jo Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah di lingkungan Instansi Pemerintah maka Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian menerbitkan Surat Keputusan Nomor: 27/Kpts/PW.410/H.9/01/2022, selanjutnya direvisi sesuai Surat Keputusan Nomor: 911/Kpts/PW.410/H.9/09/2022 tentang menunjukkan tim pelaksana Zona Integritas (ZI) menunjuk WBK/WBBM pada kantor Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2022.

Capaian Indikator Kinerja 3 (Nilai Pembangunan Zona Inegritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian) pada tahun 2022 adalah 88,47, dari target yang telah ditetapkan 82 sehingga persentasenya mencapai 107,89% termasuk kategori **sangat berhasil**. Perbandingan nilai ZI menuju WBK/WBBM tahun 2022 dibandingkan tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Nilai Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2022 dan tahun 2018-2021

Indikator Kinerja		Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Target	-	-	80	81	82
	Realisasi	-	-	82,06	86,80	88,47
	Persentase	-	-	102,58	107,16	107,89

Indikator Kinerja 4 : Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka setiap satuan kerja wajib melaporkan realisasi output maupun persentase capaiannya sebesar capaian kegiatan berdasarkan realisasi volume keluaran, indikator keluaran kegiatan dan laporan kinerja anggaran satker.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian berdasarkan nilai SMART menunjukkan nilai kinerja sebesar 98,97 dari target 95 atau termasuk dalam kategori **sangat berhasil**. Perbandingan nilai kinerja berdasarkan nilai dari aplikasi SMART tahun 2022 dibandingkan tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2021 dan tahun 2018-2021

Indikator Kinerja	Target	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku/ aplikasi SMART)	Target	-	-	94	94	95
	Realisasi	-	-	95,92	95,47	98,97
	Persentase	-	-	102,04	101,56	104,17

Peningkatan capaian ini disebabkan nilai serapan anggaran yang cukup besar sesuai dengan pagu anggaran pada Tahun 2022. Nilai serapan anggaran merupakan salah satu komponen penentu Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan Nomor 22/PMK.02/2021 tanggal 15 Maret 2021.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Pada Renstra BBP Mektan 2020–2024 Indikator Kinerja BBP Mektan terdiri dari:

- 1) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian

yang dimanfaatkan); 2) Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan; 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian; 4). Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku). Pada Renstra indikator kinerja saat ini dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19 menyajikan perbandingan target dan realisasi capaian indikator kinerja BBP Mektan selama periode tahun 2020–2024. Secara umum capaian kinerja BBP Mektan tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan Renstra.

Tabel 19. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja BBP Mektan dengan Renstra Tahun 2020-2024 (revisi 2021)

Indikator Kinerja		Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	Target :	20	650	650	650	650
	Realisasi :	20	650	1.198	-	-
	Persentase capaian	100	100	184,31	-	-
Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	Target :	100	90	N/A	90	90
	Realisasi :	100	90	N/A	-	-
	Persentase capaian	100	100	N/A	-	-
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Target :	80	81	82	83	84
	Realisasi :	82,06	86,80	88,47	-	-
	Persentase capaian	102,58	107,16	107,89	-	-
Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Target :	94	94	95	95	96
	Realisasi :	95,92	95,47	98,97	-	-
	Persentase capaian	102,04	101,56	104,17	-	-

3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya

Royalty

- Pada tahun 2022 BBP Mektan telah menerima *Royalty* sebesar Rp. 227.155.447,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 20. Jumlah Teknologi BBP Mektan yang Mendapatkan *Royalty*

No.	Teknologi	Mitra Kerja	Royalty (Rp)
1.	Mesin Penanam Padi Lahan Sawah	CV. Adi Setia Utama Jaya	Rp. 41.695.234
2.	Pengolah Tanah Multi Guna	PT. Bhirawa Megah Wiratama	Rp. 28.939.922
3.	Rice Transplanter jajar Legowo	PT. Corin Mulia Gemilang, PT. Rutan, PT. Tanikaya Multi Sarana	Rp. 156.520.291
Total Penerimaan 2022			Rp. 227.155.447

Penghargaan

- Tahun 2022 mendapatkan penghargaan sebagai unit kerja eselon II kategori Informatif dalam rangka pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Tahun 2022

3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi Keberhasilan

BBP Mektan secara umum telah berhasil mencapai sasaran renstra tahun 2020-2024. Kontribusi nyata dari BBP Mektan adalah terciptanya prototipe inovasi teknologi mekanisasi pertanian hasil perekayasaan/penelitian, rekomendasi kebijakan mekanisasi pertanian serta layanan pengujian alat dan mesin pertanian, yang mempunyai peran sangat strategis dalam mewujudkan pembangunan pertanian di Indonesia serta mendukung program Kementerian Pertanian.

Keberhasilan pencapaian sasaran didukung oleh berbagai faktor, yaitu: SDM (perekayasa, dan teknisi litkayasa) sebagai penghasil teknologi, SDM fungsional lainnya, serta SDM pendukung lainnya yang tidak kalah pentingnya dalam mensupport kegiatan manajemen lingkup BBP Mektan. Selain itu juga dikarenakan adanya sumberdaya sarana dan prasarana yang memadai serta sumberdaya anggaran.

Kendala

Kendala yang dihadapi tahun 2022 adalah adanya pemblokiran anggaran setelah adanya pengalihan tusi litbangjirap ke dalam Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) yang menyebabkan tidak ada lagi kegiatan penelitian/perekayasaan dan diseminasi yang bisa dilakukan, yang ada hanya pendanaan untuk kegiatan Dukungan Manajemen yang di dalamnya terdapat kegiatan layanan pengujian yang menghasilkan PNBP. Adanya SDM administrasi yang terus berkurang, dikarenakan pensiun dan meninggal namun tidak ada penambahan SDM yang baru, hal ini menyebabkan ada beberapa SDM mendapatkan beban kerja yang berlebih.

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan kedepan, yaitu : 1) Merencanakan dan mempersiapkan kegiatan secara cermat; 2) Melaksanakan penyebarluasan teknologi/ informasi dengan menggunakan media resmi BBP Mektan (Website dan Medsos) serta media lainnya yang tidak berbayar; 3) Mengoptimalkan SDM yang ada; 3) melakukan evaluasi terhadap jabatan dan penempatan SDM, 4) mengajukan tambahan SDM sesuai keahlian yang diperlukan; serta 5) Menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan

3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumberdaya dilakukan berdasarkan tata cara pengukuran dan penilaian evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/ lembaga yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 22/PMK.02/2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{j=1}^m \left(\left(AAKRO_j \times \left(\prod_{i=1}^n CRO_{ji} \right)^{\frac{1}{n}} \right) - RAKRO_j \right)}{\sum_{j=1}^m (AAKRO_j)} \times 100\%$$

Keterangan

- E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja
AAKRO_j : alokasi anggaran KRO j
RAKRO_j : realisasi anggaran KRO j
CRO_{ji} : capaian RO I pada KRO j
 m : jumlah KRO pada suatu satuan kerja
 n : jumlah RO pada suatu KRO

Untuk mendapatkan nilai kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu 0%-100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai kementerian/lembaga dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + (E/20) \times 50$$

Keterangan
NE : Nilai efisiensi
E : Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah skala maksimal(100%) jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah skala minimal (0%). Hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya di BBP Mektan tertuang dalam Tabel 20. Angka efisiensi IKS BBP Mektan mencapai 20%, yang merupakan nilai maksimal.

Tabel 21. Nilai Efisiensi Kinerja Indikator Kinerja Utama BBP Mektan TA 2022

Indikator Kinerja/ Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Target Volume Output	Realisasi Volume Output	Harga Satuan (pagu)	Harga Total Seharusnya (Rp.)	Efisiensi (%)	NE
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan. (kumulatif 5 tahun terakhir)	3.936.275.000	3.786.915.100	650	1.198	6.055.808	7.254.857.615	20	100
Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	3.669.429.000	3.169.833.107	82	88,47	44.749.134	3.958.955.898	19,93	99,83
Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	17.429.539.000	16.862.333.022	95	98,97	183.468.832	18.157.910.261	7,14	67,84

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Alokasi Anggaran BBP Mektan

Pada awal tahun 2022 BBP Mektan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 27.064.577.000,- (Dua puluh tujuh milyar tujuh ratus enam puluh empat juta lima ratus tujuh puluh juta ribu rupiah) tetapi sebesar Rp. 7.172.500.000,- tidak bisa direalisasikan karena kegiatan Litbangjirap dialihkan ke BRIN sesuai dengan Perpres No. 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset Inovasi Nasional. Selanjutnya Bulan Maret 2022 dilakukan revisi karena adanya pergeseran Belanja Modal kedalam Belanja Barang. Kemudian pada Bulan Mei 2022 dilakukan revisi kembali untuk penyesuaian rencana penarikan pada lampiran III. Pada bulan Juni 2022 kembali dilakukan revisi karena adanya *automatic adjustment* pada Program Dukungan Manajemen. Secara keseluruhan sampai dengan bulan Desember 2022 BBP Mekanisasi Pertanian melakukan revisi ke 9 dan 10 untuk penambahan pagu PNBP. Karena adanya pagu minus pada belanja pegawai untuk uang makan dilakukan kembali pergeseran antar melalui revisi ke 11 dan total pagu terakhir BBP Mektan adalah Rp. 21.098.968.000,-.

Pagu anggaran BBP Mektan dialokasikan untuk belanja pegawai Rp. 9.921.039.000,- (47,02%), belanja barang Rp. 10.107.929.000,- (47,91%) dan belanja modal Rp. 1.070.000.000,- (5,07%).

3.2.1. Realisasi Anggaran

Total anggaran BBP Mektan TA. 2022 sebesar Rp. 21.098.968.000,-. Realisasi penyerapan anggaran BBP Mektan sampai akhir Bulan Desember 2022 adalah Rp. 20.681.165.1187,- (98,02%), Nilai ini lebih rendah Rp. 622.801.871,- (2,95%) dibanding dengan target penyerapan sebesar Rp. 21.098.968.000,- anggaran (100%) pada bulan yang bersangkutan. Berdasarkan jenis pengeluaran realisasi anggaran sampai dengan akhir bulan Desember 2022 adalah: a) Belanja Pegawai sebesar 96,83%, b) Belanja Barang operasional (rutin) sebesar 98,20%, c) Belanja barang non operasional sebesar 96,57%, d) Belanja modal sebesar 99,96%.

Perkembangan rencana dan realisasi penyerapan anggaran BBP Mektan TA 2022 per Desember 2022 dapat dilihat pada tabel 22 dan gambar 1 di bawah ini.

Tabel 22. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BBP Mektan Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
		Rp	%
Belanja Pegawai	9.921.039.000	9.606.806.398	96,83
Belanja Barang Operasional	4.344.000.000	4.265.625.788	98,20
Belanja Barang Non Operasional	5.763.929.000	5.739.210.917	96,57
Belanja Modal	1.070.000.000	1.069.522.084	99,96
Total	21.098.968.000	20.681.165.187	98,02



Gambar 1. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2022

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Anggaran BBP Mektan Tahun 2022 dan Tahun 2018-2021

Uraian	Anggaran				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pagu	48.530.277.000	28.561.439.000	28.318.058.000	55.107.880.000	21.098.968.000
Realisasi	45.703.812.806	27.939.942.069	27.916.203.541	54.103.742.502	20.681.165.187
%	94,49	97,82	98,58	98,18	98,02



Gambar 2. Perbandingan Realisasi Anggaran BBP Mektan Tahun 2022 dan Tahun 2018-2021

3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

BBP Mektan berdasarkan peraturan yang berlaku juga diwajibkan untuk mengumpulkan dan menyetorkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Realisasi PNBP BBP Mektan tahun 2022 sebesar Rp. 3.086.976.940,- (153,95%) dari target awal PNBP yang ditetapkan sebesar Rp. 2.005.137.000,-. Target dan realisasi PNBP disajikan dalam Tabel 24.

Tabel 24. Target dan Realisasi PNBP BBP Mektan 2022

Target PNBP	Realisasi	
	Rp	%
2.005.137.000	3.086.976.940,-	153,95

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja atas rencana startegis maupun rencana tahunan yang telah disusun, serta atas penggunaan anggaran untuk pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai lembaga penelitian di bidang mekanisasi pertanian. Laporan ini mengulas tentang sumberdaya institusi dan perencanaan strategis yang meliputi : tugas dan fungsi, visi, misi, tujuan, sasaran, program, kegiatan, indikator kinerja, capaian kinerja organisasi, serta realisasi kegiatan dan anggaran.

Program kegiatan tahun 2022, BBP Mektan hanya melaksanakan kegiatan dukungan manajemen tidak lagi melakukan kegiatan litbangjirap yang sudah menjadi tusinya BRIN sesuai dengan Perpres No. 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset Inovasi Nasional. Sesuai Renstra 2020-2024 dan PK tahun 2022, capaian sasaran kinerja tahun 2022, hanya merealisasikan tiga indikator kinerja dalam tiga sasaran kegiatan dengan tingkat capaian 104,17-184,31% dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 132,12% dengan kategori **sangat berhasil**. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian tiga indikator kinerja tersebut adalah Rp. 21.098.968.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 20.681.165.187,- (98,02%), sedangkan untuk realisasi PNBP BBP Mektan tahun 2022 adalah sebesar Rp. 3.086.976.940,- (153,95%) dari target awal PNBP yang ditetapkan sebesar Rp. 2.005.137.000,-

Capaian lainnya yang telah dicapai adalah penerimaan *Royalty* sebesar Rp. 227.155.447,- serta mendapatkan penghargaan sebagai unit kerja eselon II kategori Informatif dalam rangka pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Tahun 2022

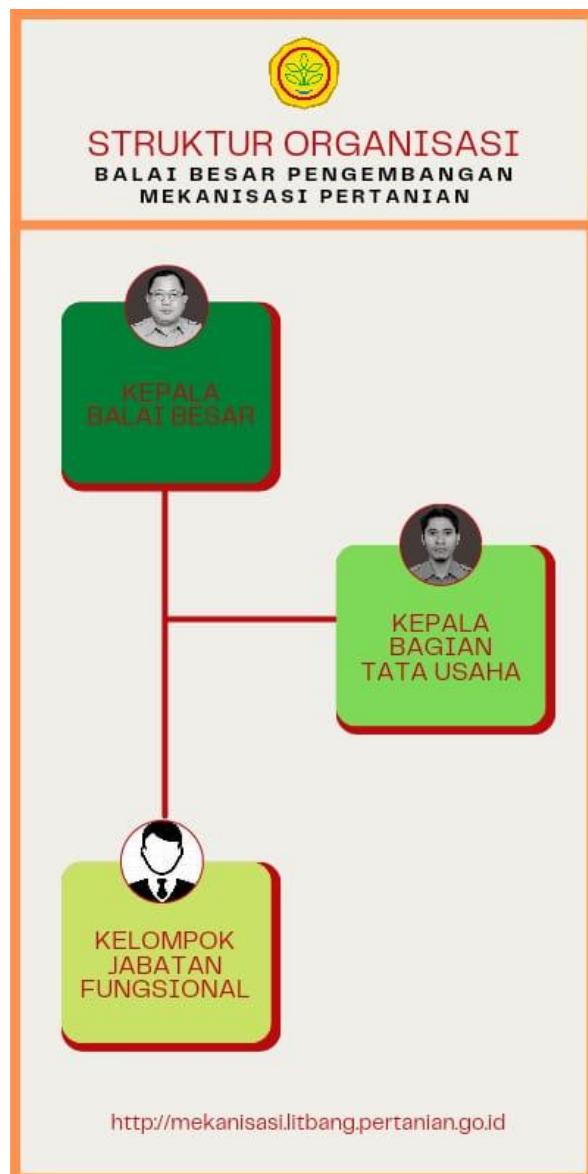
Kendala yang dihadapi tahun 2022 adalah adanya pemblokiran anggaran setelah adanya pengalihan tusi litbangjirap ke dalam Badan BRIN yang menyebabkan tidak ada lagi kegiatan penelitian/perekayasaan dan diseminasi yang bisa dilakukan, yang ada hanya pendanaan untuk kegiatan Dukungan Manajemen yang di dalamnya terdapat kegiatan layanan pengujian yang menghasilkan PNBP. Adanya SDM administrasi yang terus berkurang, dikarenakan pensiun dan meninggal namun tidak ada penambahan SDM yang baru, hal ini menyebabkan ada beberapa SDM mendapatkan beban kerja yang berlebih.

Bertitik tolak dari pencapaian kinerja tahun 2022, maka capaian kinerja BBP Mektan tahun 2022 berpotensi untuk ditingkatkan lebih baik lagi. Beberapa

aspek potensial yang dapat menjadi fokus perbaikan kinerja tahun 2022, meliputi aspek : 1) Merencanakan dan mempersiapkan kegiatan secara cermat; 2) Melaksanakan penyebarluasan teknologi/ informasi dengan menggunakan media resmi BBP Mektan (Website dan Medsos) serta media lainnya yang tidak berbayar; 3) Mengoptimalkan SDM yang ada; 3) melakukan evaluasi terhadap jabatan dan penempatan SDM, 4) mengajukan tambahan SDM sesuai keahlian yang diperlukan; serta 5) Menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Struktur Organisasi BBP Mektan, sesuai Permentan No 44,
Tahun 2020**



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BANDAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Jl. Sinamas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 021 - 75675918
Website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id e-mail : [bbpmektan@gmail.com](mailto:bbpmektan@litbang.pertanian.go.id)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agung Prabowo
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tangerang, Desember 2021

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Agung Prabowo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	650 Jumlah
		Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	90 %
		- Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan (output akhir)	144 Jumlah
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	82
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	95

KEGIATAN

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

ANGGARAN

Rp. 27,064,577,000

Tangerang, Desember 2021

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Fadjry Djufry



Agung Prabowo

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Revisi)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338

Telepon : 021 - 75675918

Website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id ; bbpmektan@gmail.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Agung Prabowo
Jabatan Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama Fadjry Djufry
Jabatan Plt.Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tangerang, 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Agung Prabowo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan.	650 Jumlah
		Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	82
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	95

KEGIATAN

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

ANGGARAN

Rp. 21.098.968.000,00

Tangerang, 17 Desember 2022

Pit. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Fadjry Djufry

Agung Prabowo

Catatan :

Tusi Litbangjirap dialihkan sehingga tidak terdapat target

**Lampiran 4. Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian -
Perekayaan Pengembangan Mekanisasi Pertanian
2021 - 2024**

No	PROGRAM/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET				ALOKASI ANGGARAN BASELINE KEGIATAN (Miliar Rp)				TOTAL BIAYA
									2021	2022	2023	2024	
					2021	2022	2023	2024	24,825	25,419	26,129	27,239	103,612
4584	Penelitian, perekayaan dan pengembangan mekanisasi pertanian	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	Jumlah	650	650	650	650					
			Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	%	90	90	90	90					
		Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	- Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan (output akhir)	Jumlah	144	144	144	144					
			Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Nilai	81	82	83	84					
		Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Nilai	94	95	95	96					

Lampiran 5. Manual IKU Kepala BBP Mektan Tahun 2022



MANUAL INDIKATOR KINERJA

Kepala BaLai Besar Pengembangan Mekanisasi
Pertanian

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN 2022**

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian
Kode IKS	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Catatan hasil penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian yang telah dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir (t-4 hingga t)
Formula/Cara menghitung	Σ Hasil penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (t-4 hingga t)
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Cara pengambilan data	Hitung hasil penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian yang telah dimanfaatkan berupa alsintan yang telah diseminasi, dikerjasamakan dan diuji mulai dari 4 tahun sebelumnya hingga tahun berjalan.
Catatan khusus	Pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian yang diukur sebatas proses dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil perekayasaan/pengembangan tersebut
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian
Kode IKS	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	<ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian pada tahun berjalan Rencana penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian (RPTP, RDHP, Kerjasama dan Penguan)
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\sum \text{Hasil penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan}}{\sum \text{Kegiatan penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> Hitung hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian pada tahun berjalan yang sesuai dengan milestones Rencana penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian (RPTP, RDHP, Kerjasama dan Penguan). Hitung jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan berdasarkan Rencana penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian (RPTP, RDHP, Kerjasama dan Penguan). Hitung persentase hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan
Catatan khusus	
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima
Kode IKS	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Formula/Cara menghitung	Perhitungan nilai Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mengacu pada Permenpan RB nomor 52 tahun 2014, Check List Penilaian WBK - WBBM
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	Inspektorat Jenderal
Cara pengambilan data	Mendapatkan surat hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM dari Inspektorat Jenderal berserta Lembar Hasil Evaluasi (LHE)
Catatan khusus	<p>Penetapan WBK</p> <p>1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75;</p> <p>2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 3,5.</p> <p>Penetapan WBBM</p> <p>1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85;</p> <p>2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 3,5;</p> <p>3) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 16</p>
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Inspektorat Jenderal

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelola Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKS	04
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online
Formula/Cara menghitung	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Cara pengambilan data	Melakukan perhitungan
Catatan khusus	<p>1. 90% > NK ≤ 100% dikategorikan Sangat Baik</p> <p>2. 80% > NK ≤ 90% dikategorikan Baik</p> <p>3. 60% > NK ≤ 80% dikategorikan Cukup atau Normal</p> <p>4. 50% > NK ≤ 60% dikategorikan Kurang</p> <p>5. NK ≤ 50% dikategorikan Sangat Kurang</p>
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Lampiran 6. Manual IKU Kabag TU BBP Mektan Tahun 2022



MANUAL INDIKATOR KINERJA

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN 2022

MANUAL INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS	
Kode IKA	01
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	Rasio rencana aksi manajemen perubahan yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi manajemen perubahan
Bukti realisasi/pemenuhan IKA	Laporan tindak lanjut hasil rekomendasi BPK dan/atau Itjen Kementerian
Formula/Cara menghitung	$\frac{\sum \text{Rekomendasi lembaga audit yang ditindaklanjuti}}{\sum \text{Rekomendasi lembaga audit terkait layanan keuangan}} \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	<ul style="list-style-type: none">• Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian• Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
Cara pengambilan data	Melihat hasil audit dan rekomendasi lembaga audit (BPK dan/atau Itjen Kementerian) dan Rasio rencana aksi penguatan pengawasan Subbag Keuangan yang terlaksana terhadap total rencana aksi Subbag Keuangan
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none">• Rekomendasi lembaga audit (BPK dan/atau Itjen Kementerian) dalam lingkup pengelolaan keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian• Ditindaklanjuti adalah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan dan dilaporkan pelaksanaannya• Tindak lanjut dilakukan oleh unit kerja terkait sesuai tugas dan fungsinya
Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	<ul style="list-style-type: none">• Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian• Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

MANUAL INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS	
Kode IKA	02
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	Rasio rencana aksi penataan tata laksana yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi penataan tata laksana
Bukti realisasi/pemenuhan IKA	Laporan tindak lanjut hasil rekomendasi BPK dan/atau Ijen Kementerian
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Jumlah rekomendasi lembaga audit yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi lembaga audit terkait layanan perlengkapan dan rumah tangga}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	<ul style="list-style-type: none"> • Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian • Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
Cara pengambilan data	Melihat hasil audit dan rekomendasi lembaga audit (BPK dan/atau Ijen Kementerian) dan Rasio rencana aksi penataan tata laksana yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi penataan tata laksana
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Rekomendasi lembaga audit (BPK dan/atau Ijen Kementerian) dalam lingkup pengelolaan keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian • Ditindaklanjuti adalah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan dan dilaporkan pelaksanaannya • Tindak lanjut dilakukan oleh unit kerja terkait sesuai tugas dan fungsinya
Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	<ul style="list-style-type: none"> • Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian • Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

MANUAL INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS	
Kode IKA	03
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	Rasio rencana aksi penataan Sumberdaya manusia yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi penataan sumberdaya manusia
Bukti realisasi/pemenuhan IKA	Laporan tindak lanjut hasil rekomendasi BPK dan/atau Ijen Kementerian
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Jumlah rekomendasi lembaga audit yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi lembaga audit terkait layanan Kepegawaian}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	<ul style="list-style-type: none"> • Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian • Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
Cara pengambilan data	Melihat hasil audit dan rekomendasi lembaga audit (BPK dan/atau Ijen Kementerian) dan Rasio rencana aksi area perubahan SDM yang terlaksana terhadap total rencana aksi area perubahan SDM
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Rekomendasi lembaga audit (BPK dan/atau Ijen Kementerian) dalam lingkup pengelolaan keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian • Ditindaklanjuti adalah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan dan dilaporkan pelaksanaannya • Tindak lanjut dilakukan oleh unit kerja terkait sesuai tugas dan fungsinya
Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	<ul style="list-style-type: none"> • Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian • Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

MANUAL INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS	
Kode IKA	04
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	Tingkat kepuasan terhadap layanan Bagian Tata Usaha
Bukti realisasi/pemenuhan IKA	Laporan tindak lanjut permintaan tertulis unit kerja internal
Formula/Cara menghitung	$\frac{\sum \text{Permintaan (tertulis) yang ditindaklanjuti}}{\sum \text{Permintaan layanan tata usaha}} \times 100\%$
Klasifikasi target	Maiximize
Sumber data	Bagian Tata Usaha
Cara pengambilan data	Melakukan survei kepuasan kepada unit kerja di internal Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Catatan khusus	
Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	Bagian Tata Usaha

MANUAL INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS	
Kode IKA	04
Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	Rasio rencana aksi penguatan pengawasan Bagian tata usaha yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi penguatan pengawasan Bagian Tatausaha
Bukti realisasi/pemenuhan IKA	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan pelaksanaan kegiatan tata usaha • Laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan tata usaha
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Jumlah evaluasi pelaksanaan kegiatan}}{\text{Jumlah pelaksanaan kegiatan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung jumlah pelaksanaan kegiatan tata usaha dapat berupa: dokumen. 2. Hitung jumlah evaluasi pelaksanaan program, rencana kerja dan anggaran penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi, serta standarisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan berdasarkan dokumen, teknologi, rekommendasi, prototipe, maupun model yang dihasilkan. 3. Hitung Rasio rencana aksi penguatan pengawasan Bidang program dan evaluasi yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi pengawasan Bidang program dan evaluasi
Catatan khusus	
Pihak yang melakukan pengukuran IKA/sumber IKA	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Lampiran 7. SK Tim Pelaksana Zona Integritas BBP Mektan 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN



**REVISI KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
NOMOR : 911/Kpts/PW.410/H.9/09/2022**

TENTANG

**PENUNJUKAN TIM PELAKSANA
PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI
(WBK) DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM)
DI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN**

- Menimbang : 1. Bahwa sebagai upaya percepatan Pembangunan Zona Integritas di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, diperlukan dukungan dari seluruh pegawai dan unit kerja untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani;
2. Bahwa untuk Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu membentuk Tim Pelaksana Pembangunan Zona Integritas di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian;
3. Bahwa pegawai yang ditunjuk sebagaimana terlampir dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
2. Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 jo Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan pemberantasan Korupsi;
4. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
6. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 10 Tahun 2019 jo Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Litbang Pertanian.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PELAKSANA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK) DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM)
- KESATU : Menunjuk Tim Pelaksana Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Tugas Tim Pelaksana sebagaimana dimaksud diktum kesatu adalah:
- 1) Memberikan dukungan pada unit kerja untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian;
 - 2) Membangun koordinasi, menyiapkan dokumen, fasilitasi monitoring, evaluasi, dan pengawasan yang efektif untuk mempercepat Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian;
 - 3) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Pelaksana bertanggung jawab dan wajib melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala BBP Mekanisasi Pertanian selaku Penanggung Jawab.
- KEEMPAT : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tangerang
Pada tanggal : 2 September 2022



Salinan Keputusan ini di sampaikan Yth :

1. Sekretaris Balitbangtan;
2. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
NOMOR : 911/Kpts/PW.410/H.9/09/2022
TENTANG
PENUNJUKAN TIM PELAKSANA ZI MENUJU
WBK/WBBM

SUSUNAN TIM PELAKSANA PEMBANGUNAN ZI MENUJU WBK/WBBM
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

NO	NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM	TUGAS
1	Kepala Balai Besar	Penanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin penyusunan roadmap pembangunan Zi menuju WBK/WBBM Menyampaikan permasalahan dan kendala terkait pengelolaan Zi Memimpin dan mengarahkan monitoring dan evaluasi penerapan pembangunan Zi menuju WBK/WBBM Melakukan koordinasi dengan instansi terkait Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Ijen Kementerian selaku Pembina Mengembangkan jaringan dalam rangka <i>knowledge sharing</i> Memimpin penyusunan perencanaan, penyusunan Perjanjian Kinerja, dan memantau pencapaian kinerja secara berkala
Tim Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana dan Penataan Sumberdaya Manusia			
1	Kepala Bagian Tata Usaha	Ketua	<ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinir penyusunan dokumen rencana kerja pembangunan Zi menuju WBK/WBBM Melakukan monitoring dan evaluasi pembangunan Zi menuju WBK/WBBM Melakukan tindak lanjut terhadap hasil monitoring Menyusun dokumen rencana kerja Agen Perubahan Melakukan monitoring dan evaluasi SOP Makro dan Mikro BBP Mektan Melakukan monitoring penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku Melakukan monitoring dan evaluasi pemfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja dan operasional SDM Melakukan identifikasi/ pemetaan penanganan dan evaluasi benturan kepentingan dalam tugas fungsi utama
2	Koordinator Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Perekayasaan dan Pengujian	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinir monitoring dan evaluasi pembangunan Zi menuju WBK/WBBM Melakukan tindak lanjut terhadap hasil monitoring

3	Koordinator Standardisasi dan Pengujian	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir monitoring dan evaluasi pembangunan ZI menuju WBK/WBBM 2. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil monitoring
4	Sub Koordinator Kepegawaian	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kelengkapan dokumen terkait budaya kerja dan pola piker di BBP Mektan 2. Menyiapkan bahan implementasi aturan kedisiplinan/ kode etik/ kode perilaku 3. Menyiapkan bahan pemberian <i>reward punishment</i> kepada pegawai 4. Melakukan monitoring dan evaluasi penempatan pegawai recruitment untuk memenuhi kebutuhan jabatan di BBP Mektan 5. Mengelola penanganan benturan kepentingan dari implementasinya 6. Melakukan monitoring dan evaluasi SOP Makro dan Mikro BBP Mektan 7. Membantu menyiapkan bahan tindak lanjut atas hasil monev pembangunan ZI menuju WBK/WBBM
5	Sub Koordinator Keuangan	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan bahan SK Kepala BBP Mektan tentang Tim Pelaksana ZI Menuju WBK/WBBM 2. Menyiapkan bahan SK Kepala BBP Mektan tentang penetapan Agen Perubahan BBP Mektan 3. Menyiapkan bahan SK Kepala BBP Mektan tentang Benturan Kepentingan BBP Mektan 4. Membantu menyiapkan bahan pemberian <i>reward punishment</i> kepada pegawai 5. Membantu dalam monitoring dan evaluasi pembangunan ZI menuju WBK/WBBM 6. Membantu menyiapkan bahan tindak lanjut atas hasil monev pembangunan ZI menuju WBK/WBBM
6	Sub Koordinator RTP dan BMN	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Ketua dalam identifikasi benturan kepentingan 2. Mengelola penanganan benturan kepentingan dan implelentasinya 3. Melakukan monitoring dan evalusi SOP Makro dan Mikro BBP Mektan 4. Membantu menyiapkan bahan pemberian <i>reward punishment</i> kepada pegawai 5. Membantu dalam monitoring dan evaluasi pembangunan ZI menuju WBK/WBBM 6. Membantu menyiapkan bahan tindak lanjut atas hasil monev pembangunan ZI menuju WBK/WBBM

TIM PENGUATAN AKUNTABILITAS KINERJA DAN PENGUATAN PENGAWSAN			
1	Koordinator Program dan Evaluasi	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja 2. Melakukan <i>public campaign</i> pengendalian gratifikasi 3. Menyiapkan laporan pengendalian gratifikasi di lingkungan BBP Mektan 4. Mengkoordinir penyusunan dokumen manajemen resiko kegiatan utama BBP Mektan 5. Melaporkan pengelolaan pengaduan masyarakat 6. Melakukan identifikasi/ pemetaan, penanganan dan evaluasi benturan kepentingan dalam tugas fungsi utama 7. Menyelenggarakan sosialisasi Laporan Kinerja BBP Mektan
2	Sub Koordinator Program	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendokumentasi bukti keterlibatan Pimpinan dalam Penyusunan perencanaan dan Perjanjian Kinerja 2. Membantu Ketua dalam meningkatkan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja 3. Membantu Ketua dalam penyusunan dokumen manajemen resiko kegiatan utama (penelitian dan pengembangan) BBP Mektan
3	Sub Koordinator Evaluasi	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendokumentasi bukti keterlibatan pimpinan dalam memantau pencapaian kinerja secara berkala 2. Melakukan monitoring pencapaian kinerja 3. Menyiapkan Laporan pengendalian gratifikasi di lingkungan BBP Mektan 4. Menyiapkan laporan SPI BBP Mektan 5. Membantu Ketua dalam koordinasi penyusunan dokumen Manajemen Resiko kegiatan utama (manajemen) BBP Mektan 6. Membuat laporan pelaksanaan penanganan pengaduan masyarakat (Dumas) dan menindaklanjuti penanganan Dumas 7. Mengelola penanganan benturan kepentingan dan implementasinya 8. Menyiapkan bahan sosialisasi Laporan Kinerja BBP Mektan

TIM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK			
1	Koordinator Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Perekayasaan dan Pengujian	Ketua	<ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinir pelaksanaan keterbukaan informasi publik Menyusun dan mengevaluasi standar pelayanan publik BBP Mektan Mensosialisasikan penerapan Budaya Pelayanan Prima di BBP Mektan Melakukan Monev pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja layanan publik di BBP Mektan Melakukan Monev pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik Melakukan survei dan tindak lanjut atas hasil survei penilaian kepuasan masyarakat Melakukan review dan tindak lanjut terhadap hasil monitoring SOP layanan Melakukan review dan tindak lanjut system informasi layanan
2	Sub Koordinator Kerjasama	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun dan mengevaluasi standar pelayanan publik BBP Mektan Melakukan evaluasi terhadap prosedur operasional pelayanan Menyiapkan bahan kebijakan standar pelayanan yang ditetapkan organisasi Melakukan review dan perbaikan atas standar pelayanan dan SOP layanan Menyiapkan bahan system <i>reward-punishman</i> bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan
3	Sub Koordinator Pendayagunaan Hasil Perekayasaan dan Pengujian	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun dan mengevaluasi standar pelayanan publik BBP Mektan Melakukan evaluasi terhadap prosedur operasional pelayanan Melakukan review dan perbaikan atas standar pelayanan dan SOP layanan Menyiapkan bahan kebijakan standar pelayanan yang ditetapkan organisasi Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi di BBP Mektan Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan informasi publik Mensosialisasikan dan menerapkan budaya pelayanan prima di wilayah kerja BBP Mektan Menyiapkan konsep inovasi pelayanan yang berbeda dengan unit kerja lain Melakukan survei dan tindak lanjut atas hasil survei penilaian kepuasan masyarakat Melakukan review dan tindak lanjut sistem informasi pelayanan

4	Sub Koordinator Pengujian	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan mengevaluasi standar pelayanan publik BBP Mektan 2. Melakukan evaluasi terhadap prosedur operasional pelayanan 3. Menyiapkan bahan kebijakan standar pelayanan yang ditetapkan organisasi 4. Melakukan reviu dan perbaikan atas standar pelayanan dan SOP pelayanan 5. Menyiapkan bahan system reward punishment bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan 6. Menyiapkan konsep inovasi pelayanan yang berbeda dengan unit kerja lainnya
5	Sub Koordinator Standardisasi	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan mengevaluasi standar pelayanan publik BBP Mektan 2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi di BBP Mektan 3. Melakukan reviu dan perbaikan atas standar pelayanan dan SOP pelayanan 4. Melakukan survei dan tindak lanjut atas hasil survei penilaian kepuasan masyarakat 5. Menyiapkan konsep inovasi pelayanan yang berbeda dengan unit kerja lain 6. Melakukan penanganan serta monitoring dan evaluasi terhadap layanan Dumas
SEKRETARIAT			
1	Tarmaji, S. IP.		Membantu Ketua dan Anggota Tim Kerja Pembangunan ZI dalam mendokumentasikan semua kegiatan
2	Didik Badmono, ST		Membantu Ketua dan Anggota Tim Kerja Pembangunan ZI dalam mendokumentasikan semua kegiatan



Lampiran 8. SK Penetapan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas 2022

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
NOMOR : 1409/Kpts/PW.410/H/08/2022

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN
MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian, perlu dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan hasil penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 85);
7. Peraturan Presiden nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1813) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 671);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasn dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647;
10. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor : 124/Kpts/RC.010/H/01/2022 tentang Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022, sebagai berikut :

No.	Satuan Kerja	Realisasi
1	BB Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian	94,97
2	BPTP Riau	94,42
3	BPTP Sumatera Utara	93,62
4	Balai Penelitian Lingkungan Pertanian	92,33

5	BPTP Maluku Utara	92,24
6	Loka Penelitian Sapi Potong	92,01
7	Balai Penelitian Tanah	91,03
8	BPTP Papua	90,69
9	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	89,91
10	Balai Besar Penelitian Veteriner	89,74
11	Loka Penelitian Kambing Potong	89,51
12	BPTP Nangroe Aceh Darussalam	89,07
13	Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian	88,89
14	BPTP Banten	88,77
15	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	88,47
16	Balai Penelitian Lahan Rawa	88,25
17	BPTP Sumatera Barat	88,02
18	BPTP Bengkulu	87,76
19	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	87,48
20	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	87,42
21	Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi	87,37
22	Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian	86,51
23	BPTP Sulawesi Tenggara	86,51
24	Balai Besar Pasca Panen Pertanian	86,41
25	BPTP Maluku	85,97
26	Loka Penelitian Penyakit Tungro	85,53
27	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	85,25
28	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	84,87
29	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	84,84
30	Balai Penelitian Tanaman Industri	84,67
31	Balai Penelitian Ternak	84,58
32	BPTP Gorontalo	84,49
33	Sekretariat Badan Litbang Pertanian	84,22
34	BPTP Kalimantan Tengah	84,11
35	BPTP Jambi	83,93
36	Balai Penelitian Tanaman Palma	83,91
37	BPTP Bali	83,57
38	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Subtropika	83,54
39	Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian	83,26
40	BPTP Jawa Barat	83,25
41	Balai Penelitian Tanaman Serealia	83,01

42	BPTP NTT	82,71
43	BPTP DKI Jakarta	82,61
44	BPTP Kepulauan Riau	82,55
45	BPTP Jawa Tengah	82,44
46	BPTP Bangka Belitung	82,38
47	BPTP Jogyakarta	81,95
48	BPTP Kalimantan Timur	81,69
49	BPTP Lampung	81,16
50	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	80,93
51	BPTP Sulawesi Barat	80,54
52	BPTP Sulawesi Tengah	80,51
53	BPTP Kalimantan Barat	80,48
54	BPTP Sumatera Selatan	80,17
55	BPTP Kalimantan Selatan	80,09
56	BPTP Papua Barat	79,98
57	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	78,74
58	BPTP Sulawesi Selatan	78,23
59	BPTP Jawa Timur	75,64
60	BPTP Sulawesi Utara	75,02
61	Balai Penelitian Tanaman Hias	73,99

KEDUA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Agustus 2022

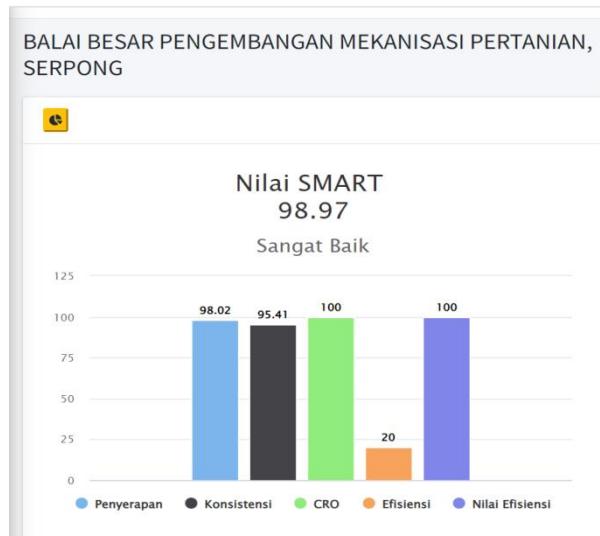
PLT. KEPALA BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
2. Kepala Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Lampiran 9. Capaian Nilai Kinerja Anggaran BBP Mektan tahun 2022 sesuai Aplikasi Smart



Lampiran 10. Penghargaan yang telah dicapai BBP Mektan Tahun 2022





SCIENCE.INNOVATION.NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

**BALAI BESAR PENGEMBANGAN
MEKANISASI PERTANIAN**

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan
Tangerang, Banten - 15338
(021) 75675918
bbpmektan@litbang.pertanian.go.id
bbpmektan@gmail.com
<http://mekanisasi.litbang.pertanian.go.id>

LAPORAN KINERJA
2021